

DOI: [10.36232/fair.v4i1.6702](https://doi.org/10.36232/fair.v4i1.6702)

Article History:

Received: 2024-06-19

Revised: 2024-06-29

Accepted: 2024-06-30

FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING

INDONESIAN RESEARCH

Vol 4, Issue 1, (2024), 39-49

ACCOUNTING FOR CASH RECEIPTS AND EXPENDITURES

Musriani^{1*} Purtri Kumail Hatuwe^{2*}

¹Manajemen Departement, Faculty Economics and Business, Muhammadiyah Education University (UNIMUDA), Sorong, Makassar.

¹Accounting Departement, Faculty Economics and Business, Indonesia Muslim University, Makassar.

Abstract.

This research aims to analyze the application of the accounting system for cash receipts and disbursements at UD. Fitra Abadi, Leihitu District, Central Maluku Regency. This research is a descriptive qualitative research type. Data collection methods use observation, documentation and interviews.

Data analysis uses descriptive analysis. The research results found that: (1) the cash receipt and disbursement system at UD. Fitra Abadi is carried out by creating an organizational structure that separates the accounting function and the cash storage function; (2) cash receipt and disbursement system at UD. Fitra Abadi is carried out in accordance with authority and safe procedures; and (3) cash receipt and disbursement system at UD. Fitra Abadi is carried out with accurate and precise calculations.

Keywords. Accounting System, Cash Receipts, Cast Expentures.

*Corresponding Author : musrianijaya@gmail.com

INTRODUCTION

Keuangan merupakan salah satu faktor yang vital peranannya dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Keuangan adalah sumber daya yang menjadi denyut nadi kehidupan perusahaan karena dapat menggerakkan aktivitas operasional perusahaan, baik pembiayaan aktivitas maupun penerimaan atas penjualan produk. Oleh karenanya setiap perusahaan yang ingin tetap eksis dituntut untuk dapat mengontrol dengan baik sumber daya keuangannya. Dengan kata lain, dapat mengontrol penerimaan dan pengeluaran kasnya.

Kas dapat didefinisikan sebagai alat pertukaran yang dapat berupa uang, cek maupun giro yang terdapat di dalam perusahaan ataupun di dalam bank yang dapat diambil sewaktu waktu. Kas sifatnya sangat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga kas sangat mudah diselewengkan (Diana et al., 2018). Dalam rangka mengatasi penyelewengan maka perlu dibentuk sistem akuntansi yang menghasilkan laporan yang berisi informasi yang berkualitas kepada pihak – pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas kas, baik penerimaan maupun pengeluaran.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran menjamin adanya pengawasan atas aktivitas keuangan sehingga meminimalisir terjadinya penyelewengan atas kas perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi (Sari, 2014).

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus

dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai (Esteria, 2016). Berdasarkan hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan mengambil UD. Fitra Abadi sebagai lokasi penelitian.

Usaha Dagang (UD) Fitra Abadi merupakan sebuah perusahaan peternakan yang bergerak di bidang produksi telur ayam ras, berlokasi di Dusun Hulung, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Sebagai Manajer sekaligus Pemilik perusahaan UD. Banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan UD. Fitra Abadi mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran – pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk dicurangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

LITERATURE REVIEW

Kas

Menurut Rahman (2013), kas adalah yang pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Menurut Wahyudiono (2014), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan aktivitas transaksi penambahan dan pengurangan kas selama periode tertentu. Kas merupakan salah satu harta atau aktiva yang paling likuid dan juga merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Kas memiliki sifat universal yaitu memiliki ukuran dan bentuk yang sama, sehingga kas merupakan aktiva yang mudah untuk diselewengkan. Kas juga harus dijaga agar tidak ada saldo kas yang berlebihan yang berlebihan yang sering disebut sebagai kas tidak dapat terpakai atau kas menganggur (*idle cash*). Menurut Zaki Baridwan (2013), kas adalah aktiva yang tidak produktif, oleh karena itu harus dijaga agar jumlah kas tidak terlalu besar sehingga tidak ada "*idle cash*". Sedangkan menurut Soemarso (2014), kas adalah sesuatu, baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Sehingga kas sering digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Sujarweni (2015), sistem penerimaan kas adalah suatu prosedurcatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Menurut Mulyadi (2016), penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Fungsi – fungsi yang terkait Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016):

- a) Fungsi Penjualan,
- b) Fungsi Kas,
- c) Fungsi Gudang,
- d) Fungsi Pengiriman, dan
- e) Fungsi Akuntansi.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas menurut Soemarso (2014), adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formular– formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah (Mulyadi, 2016):

- a) Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas,
- b) Fungsi Kas,
- c) Fungsi Akuntansi, dan
- d) Fungsi Pemeriksaan Intern.

METHOD, DATA AND ANALYSIS

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif (Iskandar et al., n.d.). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diambil dari wawancara langsung dengan pihak UD. Fitra Abadi. Sementara dari sekunder diambil dengan menggunakan semua data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi di UD. Fitra Abadi seperti sejarah dan struktur organisasi UD. Fitra Abadi, jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di UD. Fitra Abadi. Teknik

pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi meliputi pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung tentang kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Teknik Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data mengenai dokumen atau hal-hal yang berkaitan dengan sistem yang ada melalui catatan-catatan dalam buku kas. wawancara dilakukan kepada karyawan di bagian kasir dan bagian pembukuan. Teknik analisis data penelitian menggunakan Analisis deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun, menganalisis data untuk memperoleh gambaran sebenarnya mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan teori yang ada sehingga memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Penerimaan Kas

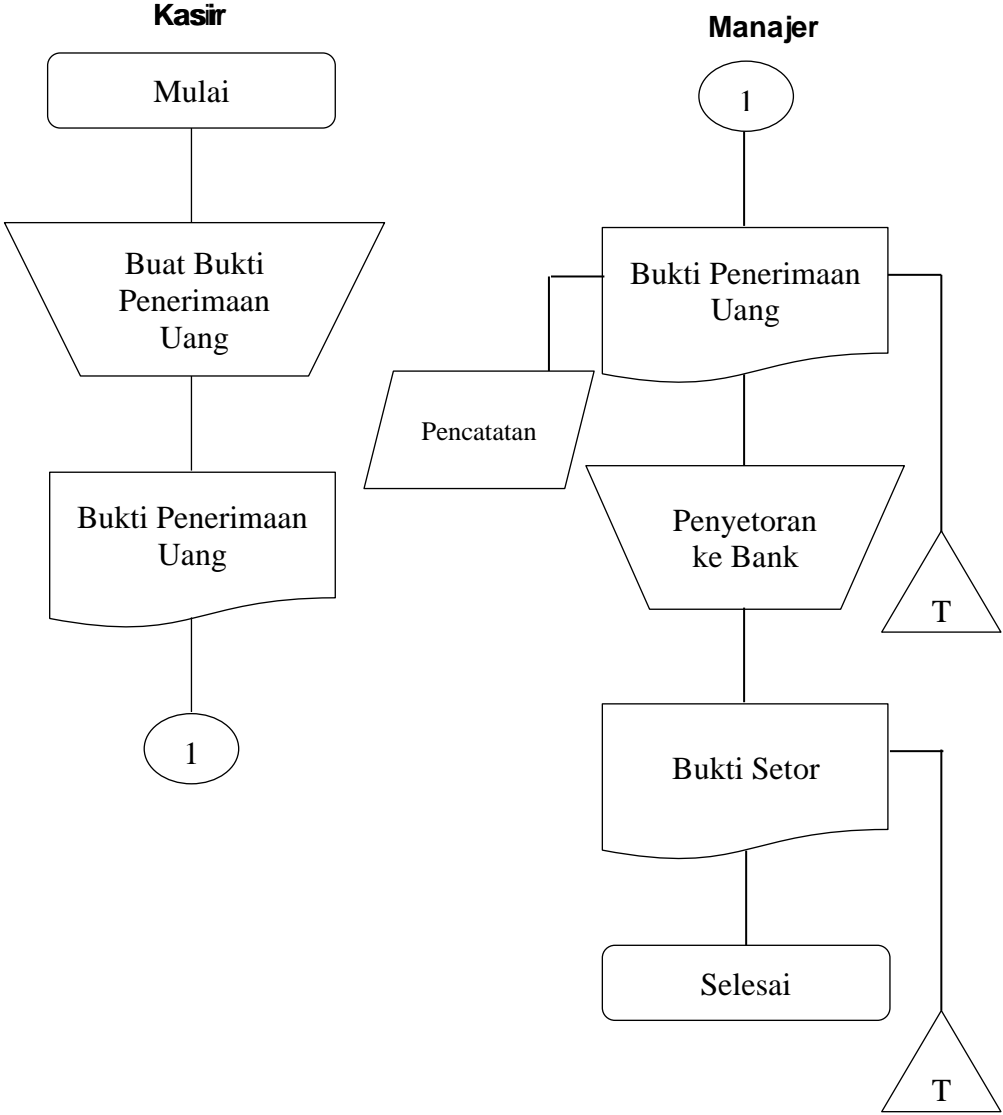
Penerimaan kas dari UD. Fitra Abadi berasal dari penjualan tunai, penerimaan uang muka penjualan kredit dan pelunasan piutang. Penerimaan kas terbesar UD. Fitra Abadi adalah penjualan telur. Penjualan tunai telur dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga telur terlebih dahulu kepada bagian kasir sebelum telur diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diserahkan kebagian kasir, telur akan diperiksa untuk siap pakai dan dikirim ke pelanggan. Sedangkan penjualan secara kredit berhubungan dengan pemesanan oleh mitra usaha. Fungsi – fungsi penerimaan kas dari penjualan tunai pada UD. Fitra Abadi:

- 1) Fungsi Penjualan. Bertanggung jawab untuk menerima order dari Pelanggan dan juga berfungsi untuk menyerahkan produk yang dipesan ke tempat pelanggan.
- 2) Fungsi Kas. Bertanggung jawab untuk menerima pembayaran dari pelanggan serta menyiapkan kuitansi dan bertanggung jawab dalam menyetor uang kas perusahaan di bank.
- 3) Fungsi Administrasi Penjualan. Bertanggung jawab dalam administrasi penjualan.
- 4) Fungsi Gudang. Menyiapkan kendaraan untuk melakukan pengiriman kendaraan yang dilakukan oleh fungsi penjualan.
- 5) Fungsi Pembukuan. Bagian Pembukuan bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan atas jurnal yang telah ada.
- 6) Fungsi Keuangan. Bagian keuangan bertanggung jawab dalam semua administrasi keuangan.

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah:

- 1) Kuitansi. Dibuat oleh bagian kasir saat menerima uang tunai dari pelanggan. Dokumen ini berisi tanggal pembuatan kuitansi, nama yang melakukan pembayaran, jumlah uang yang diterima.

2) Bukti Setor. Dibuat oleh pihak bank sebagai bukti perusahaan menyetor sejumlah uang.
Berikut akan digambarkan bagan sistem penerimaan kas pada UD. Fitra Abadi. Bagan ini menggambarkan alur dokumen dalam sistem akuntansi yang diterapkan apda UD. Fitra Abadi.



Gambar 1.
Bagan Sistem Penerimaan Kas UD. Fitra Abadi
Berdasarkan gambar di atas dapat diuraikan beberapa hal yaitu:

1) Bagian Kasir
Kasir pada UD. Fitra Abadi menjalankan beberapa fungsi seperti fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi administrasi penjualan. Pekerjaan kasir dimulai ketika menerima order dari pembeli. Kasir kemudian akan membuat bukti penerimaan uang berupa kwitansi. Bukti penerimaan uang tersebut akan diserahkan kepada manajer.

2) Manajer

UD. Fitra Abadi adalah perusahaan yang terbilang kecil sehingga struktur organisasinya sangat sederhana. Pemilik UD. Fitra Abadi bertindak sebagai manajer. Pekerjaan sebagai manajer dimulai dengan menerima bukti penerimaan uang dari kasir kemudian manajer melakukan pencatatan dan mengarsipkan bukti penerimaan uang. Uang yang diterima kemudian disetor pada rekening perusahaan di bank. Bukti setor kemudian diarsipkan sebagai dokumen perusahaan.

Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas terdapat dua sistem yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran dengan melalui dana kas kecil. Sistem akuntansi Pengeluaran kas yang diterapkan UD. Fitra Abadi terdapat dua sistem yaitu dengan sistem budget oleh bagian yang terkait dan dengan dana kas kecil. Budget dibuat untuk pengeluaran kas yang relatif besar dan merupakan dana pemesanan ayam petelur, pemesanan pakan dan penambahan atau perbaikan peralatan untuk UD. Fitra Abadi, sedangkan pengeluaran kas kecil hanya di peruntukkan bagi operasional. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem budget adalah:

1) Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas.

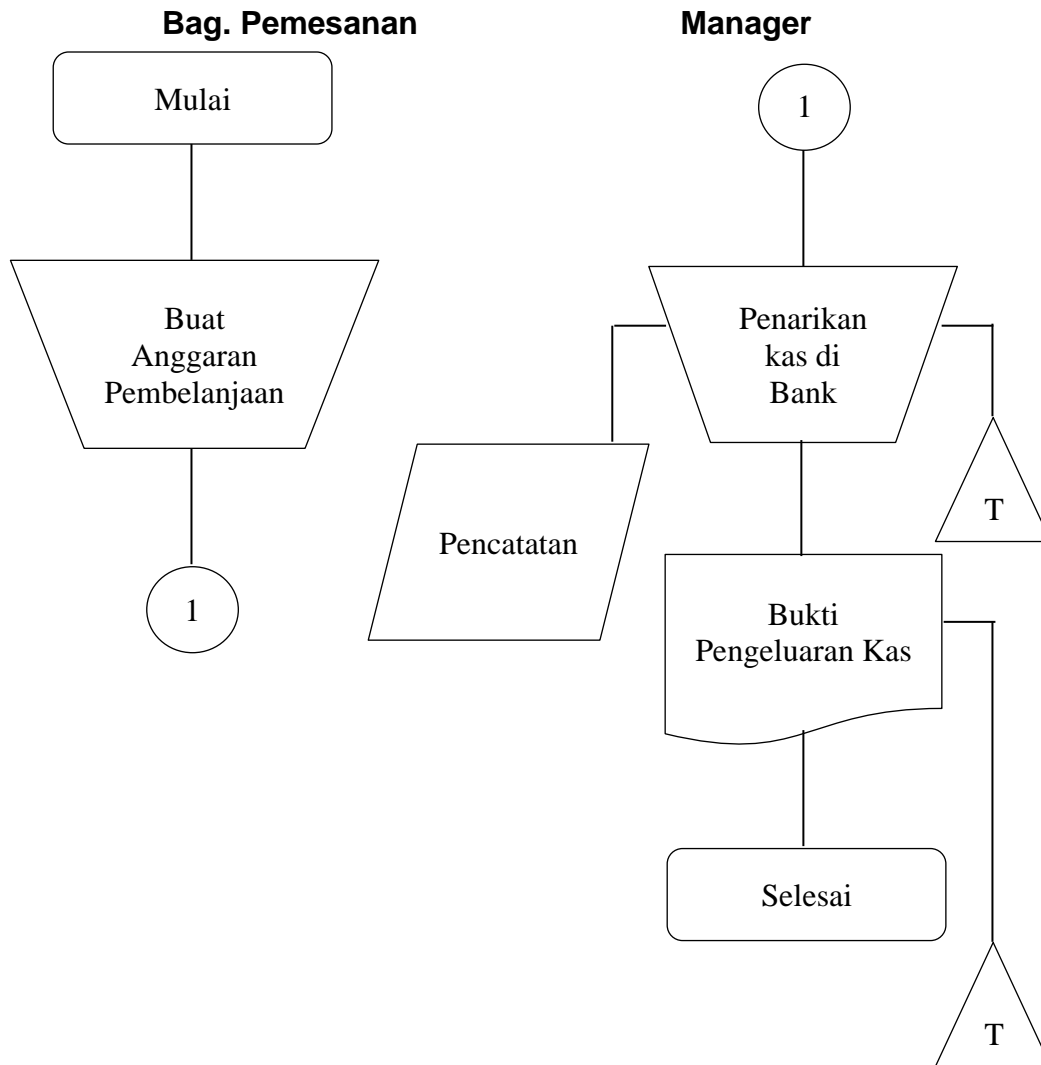
Fungsi ini bertanggung jawab dalam pembuatan budget sebagai rincian anggaran yang di perlukan. Biasanya pembuatan budget dilakukan oleh Bagian Pemesanan.

2) Fungsi Kas.

Fungsi ini bertanggung jawab untuk pengambilan dana di bank dan memeberikan dana untuk fungsi yang memerlukan pengeluaran kas.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan sistem budget adalah bukti pengeluaran kas/bank. Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebesar tercantum dalam dokumen tersebut. Dokumen berisi rincian anggaran yang dikeluarkan.

Berikut akan digambarkan bagan sistem pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi. Bagan ini menggambarkan alur dokumen dalam sistem akuntansi yang diterapkan pada UD. Fitra Abadi.



Gambar 2.

Bagan Sistem Pengeluaran Kas UD. Fitra Abadi

Berdasarkan gambar di atas dapat diuraikan beberapa hal yaitu:

1) Bagian Pemesanan

Bagian pada UD. Fitra Abadi menjalankan pengeluaran. Pekerjaan bagian pemesanan adalah menganggarkan pengeluaran kebutuhan perusahaan, seperti pembelian pakan ternak, pergantian perlengkapan dan peralatan, dll. Bagian pemesanan akan membuat anggaran pembelanjaan kebutuhan yang akan dipesan. Daftar pembelanjaan tersebut kemudian diberikan kepada manajer.

2) Manajer

UD. Fitra Abadi adalah perusahaan yang terbilang kecil sehingga struktur organisasinya sangat sederhana. Pemilik UD. Fitra Abadi bertindak sebagai manajer. Pekerjaan sebagai manajer pada sistem akuntansi pengeluaran kas dimulai dengan menerima anggaran pembelanjaan/pemesanan kebutuhan dari bagian pemesanan. Daftar pemesanan barang tersebut kemudian dipertimbangkan oleh manajer. Setelah mempertimbangkan

manajer akan mengambil keputusan pembelian pemesanan kebutuhan perusahaan dengan melakukan penarikan kas di bank untuk dipakai membelanjakan semua pemesanan kebutuhan perusahaan.

Discussion

Beberapa hal yang perlu dibahas dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi adalah struktur organisasi, prosedur pencatatan dan perhitungan. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja pembagian tugas fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk UD. Fitra Abadi. Kegiatan pokok perusahaan pada UD. Fitra Abadi telah digambarkan adanya struktur organisasi beserta uraian tugas masing-masing bagian. Struktur organisasi dalam sistem pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi telah menetapkan pemisahan antara fungsi akuntansi dan fungsi penyimpanan kas. Struktur organisasi pada UD. Fitra Abadi menetapkan bahwa sistem pengeluaran kas tidak boleh dilakukan oleh bagian keuangan dalam hal ini kasir perusahaan dari awal sampai akhir. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada sistem penerimaan kas di UD. Fitra Abadi, fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh bagian akuntansi. Sementara pada sistem pengeluaran kas, transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Pada UD. Fitra Abadi setiap dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas harus diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa sistem dan prosedur penerimaan kas terlihat bahwa hasil perhitungan kas yang dicatat langsung oleh bagian keuangan perusahaan pada buku kas bank. Sementara itu, untuk sistem pengeluaran kas didapatkan bahwa UD. Fitra Abadi melakukan penyetoran kas ke bank oleh kasir pada dilakukan segera pada hari yang sama dalam jumlah yang penuh. Sistem pengendalian intern pada UD. Fitra Abadi bisa dikatakan cukup baik, karena sudah memisahkan fungsi kasir dan fungsi pencatatan. Meskipun begitu, pelaksanaan fungsi tersebut belum sesuai dengan standar sistem akuntansi karena tidak terdapat fungsi pemeriksaan. Kekurangan yang didapati dari penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UD, Fitra Abadi adalah sistem pencatatan yang masih manual dan belum terkomputerisasi atau tercatat secara pada aplikasi. Sebagaimana diketahui bahwa pencatatan aktivitas keuangan sudah dapat dilakukan bukan hanya menggunakan computer akan tetapi juga menggunakan aplikasi melalui smartphone. Hal ini membuat sehingga kendala yang sering dijumpai di UD. Fitra Abadi adalah tidak dapat mengakses catatan keuangan dengan waktu cepat saat dibutuhkan. Selain itu dengan menggunakan pencatatan yang terkomputerisasi atau tercatat pada aplikasi maka lebih hemat, aman dan akurat. .

CONCLUSION DAN SUGGESTION

Conclusion

1. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi dilakukan dengan membuat struktur organisasi yang memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi penyimpanan kas.
2. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi dilakukan sesuai dengan otoritas dan prosedur yang aman.
3. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Fitra Abadi dilakukan dengan perhitungan yang akurat dan tepat.

Suggestion.

1. Kepada UD. Fitra Abadi agar menggunakan sistem komputer dalam pencatatan transaksi sehingga semua transaksi penjualan telah otomatis diolah dalam sistem komputer. Hal ini dapat menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efisien dan efektif.
2. Top manager UD. Fitra Abadi perlu mengadakan pemeriksaan fisik jumlah kas sehingga memastikan sistem penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian sejenis dengan mengambil lokasi penelitian yang berbeda.

REFERENCE

- Adhani, Ayu. 2014. *Analisis sistem pengendalian pengeluaran kas pada PT. Chikara Bela Bersama*. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Amelia. 2020. *Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Pada Kantor Kecamatan Sungai Pinyuh*. Integra. Vol. 10, No. 1, Januari 2020.
- Arwini, Desy. 2014. *Analisis sistem pengendalian intern kas pada PT. Kharisma Pemasaran Nusantara Cabang Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi.
- Diana, D., Harahap, S., & Elidawati, E. (2018). Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Sinar Harapan Anugrah Sejahtera Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*.
- Diana, 2018. *Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Harapan Anugrah Sejahtera Medan*. Jurnal Bisnis Kolega. Vol. 4, No. 2, Desember 2018.
- Diana, Anastasia., dan Setiawati Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andy. Yogyakarta.
- Dayani. 2013. *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada BMT As-Salam*. Tugas Akhir. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Esteria, Ni Wayan. 2016. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Fitra Abadi*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16, No. 4 Tahun 2016.
- Fahlevi, Ahmad Rizal. 2014. *Analisis sistem pengendalian intern kas pada PT. Berkah Sejati* Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fanola, Fregi. 2018. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Bintika Bangunusa Medan*. Skripsi. UMSU. Medan.
- Hartati, Sri. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Citra Bumi Sumatera Palembang*. Jurnal ACSY Politeknik Sekayu. Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2017.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1& 2*, Jakarta: Grasindo.
- Iskandar, M. R., Nasir, N., Sismar, A., & Dfinubun, Y. (n.d.). *Kinerja Keuangan Perusahaan: Telaah Rasio Keuangan (Studi Pada Pt. Jati Jaya Perkasa Mandiri Maros)*.
- Indrajani, 2011. *Pengantar dan Sistem Basis Data*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Kahubung, Merystika, 2013. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaann dan Pengendalian Keuangan (Studi kasus pada jemaat Nafiri Malalayang Satu)*. Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 (2013)
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nayla, Akifa. 2013. *Dasar – Dasar Akuntansi Perkantoran*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Laksana, Jakarta.
- Rahman. 2013. *Manajemen Akuntansi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Saifudin. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No. 2 April 2017.
- Sari, Parlina lin, 2014. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa*. Skripsi. Universitas Palembang
- Tanjung. 2018. *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Sequis Life Di Medan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Tuerah, Dery, 2013. *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD Roda Mas Manado*. Universitas Sam Ratulangi, Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 (2013)
- Soemarso, 2014, *Akuntansi Suatu Pengantar*, buku 1 (edisi revisi ke-5), Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyudiono. 2014. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Eresco: Bandung.